

# MEMBANGUN KESETARAAN PENDIDIKAN DIBERBAGAI WILAYAH

Oleh Kelompok 8

1. Calvin Damarrio Widyatama (B100210163)
2. Wandhalah Hidayat A (B100210173)
3. Lusi Nur Azizah (B100210187)
4. Neti Zunaida Sungkar (B100210193)
5. Nala Putriana Haidir Rohmani (B100210198)

## UHAMMADIYAH SURAKARTAFAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 2023/2024

### *Abstrak*

*Pendidikan merupakan hak asasi semua manusia yang harus didapat. Pendidikan sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa karena dengan adanya Pendidikan dapat mengubah pola pikir agar menjadi seorang yang lebih maju, meningkatkan kemampuan dalam mengatasi masalah, serta mengetahui apa yang belum diketahui. Namun, banyak dari anak-anak yang masih belum mendapatkan Pendidikan secara adil terutama bagi mereka yang berada di wilayah pedalaman atau pun yang jauh dari perkotaan. Mendapatkan keadilan Pendidikan dapat membuat semua merasakan manfaat yang merata tanpa memandang perbedaan. Dengan begitu maka, akan menciptakan banyak sumber daya manusia yang berkualitas dalam negeri ini. artikel ini akan membahas mengenai pentingnya keadilan mendapatkan Pendidikan, mengidentifikasi beberapa masalah yang harus dihadapi, pentingnya dukungan dari kita terhadap mereka yang berada di wilayah pedalaman dalam hal Pendidikan, dan upaya yang dilakukan agar keadilan dalam pendidikan bisa terwujud. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan kualitas guru, menyediakan sarana dan prasarana guna Pendidikan, memberikan bantuan finansial bagi mereka yang kurang mampu, serta memberikan akses informasi melalui internet dan menyediakan teknologi secara merata. Dengan menciptakan keadilan Pendidikan dan usaha yang dilakukan bersama dapat membuktikan bahwa kita semua berhak dalam mendapatkan Pendidikan yang sama sehingga dapat diharapkan dapat memperbaiki kehidupan dimasa depan.*

**Kata kunci:** Pendidikan, wilayah pedalaman, infrastruktur

### *Abstract*

*Education is a human right that must be obtained. Education is very important for the progress of a nation because with education it can change the mindset to become a more advanced person, increase the ability to solve problems, and know what is not yet known. However, many of the children still do not get an education fairly, especially for those who are in rural areas or far from urban areas. Get justice Education can make all feel the benefits equally regardless of differences. That way, it will create a lot of quality human resources in this country. This article will discuss the importance of equity in getting education, identify some of the problems that must be faced, the importance of our support for those in rural areas in terms of education, and the efforts made so that justice in education can be realized. Some of the efforts that can be made include improving the quality of teachers, providing facilities and infrastructure for education, providing financial assistance to those who are less fortunate, as well as providing access to information via the internet and providing technology evenly. By creating educational justice and joint efforts, we can prove that we are all entitled to get the same education so that we can hope to improve our lives in the future.*

**Keywords:** Education, hinterland, infrastructure

## **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang di mana memiliki masalah dalam hal pendidikannya. Sudah banyak program yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia. Namun, semua itu tidak serta merta dapat mengatasi masalah Pendidikan di Indonesia yang kurang merata terutama di daerah pelosok yang jauh dari kota. Kesenjangan yang terjadi di masyarakat antara daerah yang dekat dengan kota dengan daerah pelosok sangat menonjol. Antara masyarakat yang mampu dengan masyarakat yang kurang mampu, keterbatasan fasilitas Pendidikan, serta guru yang mengajar. Selain itu banyak anak di Indonesia putus sekolah karena faktor ekonomi pembulian atau juga dengan kurangnya semangat. Memperoleh pendidikan merupakan hak bagi anak bangsa dan negara wajib memberikan hak tersebut secara merata di setiap wilayah tanpa adanya pengecualian. Maka mendapatkan keadilan sangat penting bagi tiap individu untuk mengembangkan kemampuan mereka dan menata masa depan mereka agar menjadi lebih baik. Namun apa yang dituliskan tidak sepenuhnya diterapkan sebagaimana yang tertulis dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Menilik pada kenyataannya masih banyak di wilayah Indonesia ini ada tempat tempat yang belum mendapatkan fasilitas pendidikan yang baik. Alasannya sangat beragam yang sering terdengar adalah mengenai mahalnnya biaya sekolah.

Oleh karena itu, perlunya kerja sama kita semua dan kesadaran untuk mengatasi masalah kurangnya pemerataan Pendidikan di Indonesia. Peran masyarakat, pemerintah, bahkan dunia Pendidikan menjadi sangat penting bagi kelangsungan hidup anak dimasa mendatang. Terdapat 1,8 juta anak bangsa Indonesia putus sekolah dan menurut data dari UNESCO tercatat setiap menitnya seorang anak yang berumur kurang dari 18 tahun putus sekolah karena tidak bisa membayar biaya pendidikan yang mahal. Hal ini menunjukkan kasus biaya pendidikan yang mahal menjadi faktor utama penyebab banyak anak bangsa putus sekolah. Tertulis Undang-Undang nomor 35 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa semua warga negara Indonesia berhak

memperoleh pendidikan dan pengajaran tanpa terkecuali. Dari sini dapat dibuktikan bahwa pemerintah belum memaksimalkan pengaplikasian Undang-Undang nomor 35 Tahun 2014 tersebut karena masih banyaknya anak bangsa yang kesulitan mendapatkan pendidikan.

## **B. Kajian Teori**

Pendidikan Merupakan Salah satu tahap penting yang harus dialami oleh seluruh manusia dalam menjalani tahap kehidupannya. Pendidikan juga merupakan faktor penting bagi manusia untuk mempelajari sesuatu hingga nantinya dapat menentukan dan menuntunnya untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Dalam agama islam wahyu pertama yang disampaikan kepada nabi Muhammad SAW adalah surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5 yang mana pada ayat pertama berartikan ‘bacalah’. Hal itu membuktikan betapa pentingnya menuntut ilmu di dunia dan mempelajari sebanyak banyaknya sesuatu yang sudah Allah SWT perlihatkan dan ciptakan kepada manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan pendidikan ialah proses perubahan dari sifat dan sikap seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pengertian lainnya pendidikan dapat dimaknakan sebagai proses, cara, atau pola didik. Di Indonesia sendiri menetapkan minimal 9 tahun pendidikan yang terdiri dari SD, SMP, dan SMA. Dapat pula ditambah dengan pendidikan taman kanak-kanak dan juga pendidikan selepas SMA yaitu kuliah. Tujuan dari pendidikan sendiri sangat mulia seperti mencerdaskan generasi muda, membentuk karakter anak bangsa yang beradab, bertanggung jawab dan memiliki etika yang baik.

## **C. Pembahasan**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan merupakan hak wajib bagi setiap individu. Namun masih banyak dari mereka yang tidak mendapatkan hak itu karena beberapa faktor salah satunya perbedaan wilayah antara perkotaan dan pedesaan sehingga mengakibatkan kesenjangan sosial. Banyak hal yang sudah dilakukan pemerintah untuk mengatasi hal ini namun Pendidikan di Indonesia belum juga

dirasa merata. Salah satu yang bisa dilakukan yaitu dengan memberikan akses bagi mereka yang berada di daerah pelosok secara merata. Beberapa aspek yang dapat dijadikan untuk menciptakan kesetaraan Pendidikan ini yaitu akses Pendidikan yang merata dengan meningkatkan ketersediaan fasilitas di daerah pelosok atau pun pedesaan dan memberikan bantuan finansial bagi yang kurang mampu secara ekonomi, menghapus kebijakan yang memicu deskriminasi yang terjadi dalam bentuk suku, ras, ekonomi, agama.

Meningkatkan literasi membuat masyarakat dapat memperoleh ilmu baru untuk ketrampilan mereka atau sebagai bekal mereka. Selain itu, kurikulum yang diberikan juga harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Memberikan pelajaran pengetahuan yang sama antar sekolah juga dapat mempengaruhi hasil yang diterima tiap individu. Diperlukan juga pelatihan bagi guru dan dukungan yang memadai agar mereka mampu memberikan Pendidikan bagi murid dengan sebaik mungkin. Untuk mewujudkannya kita semua harus bekerja sama untuk memperkuat system Pendidikan agar menjadi system Pendidikan yang setara dan berkualitas.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Memberikan pendidikan yang merata di seluruh wilayah Indonesia merupakan tugas dan tanggung jawab pemerintah yang sebagaimana sudah tertulis di peraturan undang-undang. Adanya pendidikan yang tidak merata adalah kelalaian dari pemerintah yang kurang memperhatikan wilayah tersebut. Anak-anak yang harus putus sekolah karena tidak adanya biaya untuk menunjang mereka hingga lulus akibat mahalnnya biaya sekolah serta dipersulitnya orang tua murid yang harus membeli seragam sebagai syarat wajib bersekolah. Pemerintah haruslah memikirkan cara agar memberikan kemudahan agar anak anak yang kurang mampu masih dapat menunaikan kewajibannya untuk mencari ilmu, orang tua pun tidak merasa sulit untuk memikirkan biaya sekolah.

Saran yang dapat diberikan mengenai kasus ketidakmerataan pendidikan di Indonesia ini salah satunya dengan cara, meminta badan pemerintahan setempat agar bekerja lebih teliti dan memahami betul tentang kenapa anak anak

diwilayah tersebut sulit untuk mendapatkan pendidikan. Setelahnya memberikan keputusan yang tepat, apakah warga setempat tidak memiliki biaya untuk menyekolahkan anaknya atau fasilitas pendidikan disana kurang memadai. Jika kasusnya mengenai biaya yang terlalu mahal, peran pemerintah sedikit dipertanyakan disini. Mengenai kenapa peraturan perundang undangan menuntut agar generasi muda mendapat pendidikan yang layak namun dipersulit dengan biaya pendidikan. Jika kasusnya mengenai kurangnya fasilitas pendidikan yang tidak memadai, badan pemerintah setempat haruslah cepat tanggap mengenai kondisi warganya serta mempertanyakan kenapa hal ini bisa terjadi dimasa pemerintahan yang sudah berlangsung lama.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

(Soeprpto, 2013)Basrowi, -. (2012). Dimensi Sosiologi Sekolah Berkeadilan Menurut Perspektif Masyarakat Pendidikan (Studi Kasus di Kota Makasar dan Kabupaten Bulukumba). *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.614>

Firmansyah, F. (2019). *Pentingnya Keadilan dalam Pendidikan*. 1–5.

Putra, M., & Hidayatullah, S. (2011). *Jangan Pernah Takut Bersekolah ( Harapan Itu Ada dan Akan Selalu Tetap Ada ) I Never be Afraid of Schooling ( Hope is Remain Exist and Will Always be Remain Exist )*. 7(2).

Rois, A. (2013). PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL: Telaah Pemikiran Muhammad Amin Abdullah. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2). <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.301-322>.

(Rois, 2013)Basrowi, -. (2012). Dimensi Sosiologi Sekolah Berkeadilan Menurut Perspektif Masyarakat Pendidikan (Studi Kasus di Kota Makasar dan Kabupaten Bulukumba). *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.614>

Firmansyah, F. (2019). *Pentingnya Keadilan dalam Pendidikan*. 1–5.

Rois, A. (2013). PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL: Telaah Pemikiran

Muhammad Amin Abdullah. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2). <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.301-322>

Soeprapto, S. (2013). Landasan Aksiologis Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *Cakrawala Pendidikan*, 0(2), 266–276.

(Putra & Hidayatullah, 2011)Basrowi, -. (2012). Dimensi Sosiologi Sekolah Berkeadilan Menurut Perspektif Masyarakat Pendidikan (Studi Kasus di Kota Makasar dan Kabupaten Bulukumba). *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.614>